

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin banyak informasi keuangan yang diperlukan seiring dengan banyaknya perusahaan yang *go public*. Informasi keuangan tersebut haruslah memberikan manfaat bagi penggunaannya. Menurut *Statements of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.2* yang dikutip dari Silvia dan Made tahun 2013 tentang karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik kualitas yaitu relevan, andal, mempunyai daya banding dan konsisten, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas. Relevansi informasi keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatanwaktuan (*timeliness*) laporan keuangan tersebut disajikan.

Laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan publik paling lambat dilaporkan 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan pada BAPEPAM sesuai dengan Keputusan Ketua Bdan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala Nomor X.K.2 menyatakan bahwa :

“Laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-

lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.”

Laporan keuangan perusahaan yang disampaikan ke BAPEPAM harus disertai laporan audit oleh akuntan publik. Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan – pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002:9).

Untuk itu, laporan keuangan telah selesai disusun oleh perusahaan masih harus menjalani proses audit oleh auditor independen. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk proses audit, maka semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke BAPEPAM. Hal inilah yang disebut dengan *Audit Delay*. Menurut Ashton pada tahun 1987 (dikutip dari penelitian Wiji tahun 2012) ketepatanwaktuan publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh *Audit Delay*. *Audit Delay* merupakan rentang waktu laporan keuangan akhir tahun perusahaan hingga diterbitkannya opini audit oleh auditor independen walaupun hingga melewati batas ketentuan BAPEPAM. *Audit Delay* yang melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya masih terjadi *research gap* yang menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Adapun penelitian

sebelumnya yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Silvia dan Made (2013) mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit pada *Audit Delay* dengan Studi Empiris pada bidang industrial manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011, dengan menggunakan 194 sampel perusahaan pada bidang manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dan lima faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* yang diteliti antara lain: profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, reputasi kap dan komite audit. Dari penelitian tersebut penulis ingin menguji kembali ke-lima faktor tersebut apakah akan mendapatkan hasil yang sama apabila penulis menerapkannya pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2012 – 2014)**”.

1.2. Perumusan Masalah

Mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada dalam *Audit Delay*, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar tujuan dari pembahasan dapat lebih di terarah pada sarannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini mengenai masalah pengaruh profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit pada *Audit Delay*

dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014.

Dari batasan masalah tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada *Audit Delay* ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh pada *Audit Delay* ?
3. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh pada *Audit Delay* ?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh pada *Audit Delay* ?
5. Apakah komite audit berpengaruh pada *Audit Delay* ?
6. Apakah profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh pada *Audit Delay* ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara profitabilitas pada *Audit Delay*
- b. Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh antara *leverage* pada *Audit Delay*
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompleksitas operasi pada *Audit Delay*
- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara reputasi KAP pada *Audit Delay*

- e. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara komite audit pada *Audit Delay*
- f. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit pada *audit delay* secara bersama-sama.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat menjadi referensi ilmiah tentang Pengaruh Antara Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk memperbaiki atau pengembangan materi lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan manufaktur dalam menggambarkan ataupun memprediksikan lamanya *Audit Delay* dalam proses audit yang akan dilakukan.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian berikutnya di bidang yang sama.